



INSTITUT AGAMA ISLAM
AL-FATIMAH
BOJONEGORO



RENSTRA

(RENCANA STRATEGIS)

TAHUN

2023-2027

Disusun Oleh

TIM Penyusun



0813-3338-8939



iaialfatimahbojonegoro@gmail.com



www.iai-alfatimah.ac.id



Jl. Basuki Rahmat Gg. Aspol No. 99 Sukorejo, Bojonegoro





**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : 0044.01/B/SK.IAI.AB/IV/2023**

TENTANG :

**RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO
TAHUN 2023-2047**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO

- Menimbang : a. sehubungan dengan telah terbitnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1330 Tahun 2022 tentang Izin Pendirian Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
- b. bahwa dalam rangka pengembangan dan pengelolaan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro, maka perlu di susun Rencana Strategis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a huruf b, perlu menerbitkan Surat Keputusan tentang Rencana Strategis Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023-2047;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;

8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1330 Tahun 2022 tentang Izin Pendirian Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
9. Keputusan Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0002.01/A/SK/YASB/I/2023 tentang Statuta Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
10. Keputusan Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0003.01/A/SK/YASB/I/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Nomor: 0042.01/B/SK.IAI.AB/III/2023 tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT AGAMA ISLAM AL-FATIMAH BOJONEGORO TAHUN 2023-2027.
- Pertama : Bahwa Rencana Strategis (Renstra) sebagai panduan dalam pengembangan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023-2027;
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bojonegoro
Pada Tanggal : 10 April 2023

Rektor



ABDUL KHAMID, M.Pd.

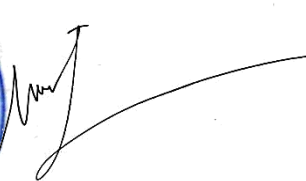
KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa nikmat Iman dan Islam. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan ke haribaan insan mulia, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatNya. Berkat rahmat serta maunah dari Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, pemikiran, dan inspirasi kepada tim penyusun, sehingga dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023-2027 ini sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) ini dimaksudkan untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi Rektor dan seluruh sivitas akademika dalam rangka pengembangan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro ke depan, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro. Renstra ini tentunya harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan Rencana Operasional (Renop) dari masing-masing lembaga, unit dan biro mulai dari tingkat Institut hingga ke tingkat program studi. Disamping itu, Renstra ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sivitas akademika, terutama kepada tim penyusun Renstra Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023-2027 yang telah bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan dokume ini dengan baik.

Kami sadar Renstra ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kami berharap adanya saran, kritik, dan masukan dari berbagai pihak, demi kesempurnaan Renstra ini di masa yang akan datang.

**Rektor**

ABDUL KHAMID, M.Pd.

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Rektor	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Bab I Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
2. Landasan Hukum	2
3. Visi	2
4. Misi	3
5. Tujuan	4
6. Nilai Dasar	4
7. Motto	5
Bab II Analisis Strategi	7
1. Kondisi Internal	7
2. Kondisi Eksternal	17
Bab III Rencana Strategis Pengembangan Bidang Kelembagaan	23
Bab IV Rencana Strategis Pengembangan Bidang Pendidikan	32
Bab V Rencana Strategis Pengembangan Bidang Penelitian	41
Bab VI Rencana Strategis Pengembangan Bidang PkM	52
Bab VII Rencana Strategis Pengembangan Bidang Kemahasiswaan	58
Bab VIII Rencana Strategis Pengembangan Bidang Sarana dan Prasarana	68
Bab IX Rencana Strategis Pengembangan Bidang Keuangan	76
Bab X Ketentuan Umum	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Strategis Pengembangan Bidang Kelembagaan	24
Tabel 4.1 Rencana Strategis Pengembangan Bidang Pendidikan	33
Tabel 5.1 Rencana Strategis Pengembangan Bidang Penelitian	42
Tabel 6.1 Rencana Strategis Pengembangan Bidang PkM	53
Tabel 7.1 Rencana Strategis Pengembangan Bidang Kemahasiswaan	59
Tabel 8.1 Rencana Strategis Pengembangan Bidang Sarana dan Prasarana	69
Tabel 9.1 Rencana Strategis Pengembangan Bidang Keuangan	77

BAB I

PENDAHULUAN

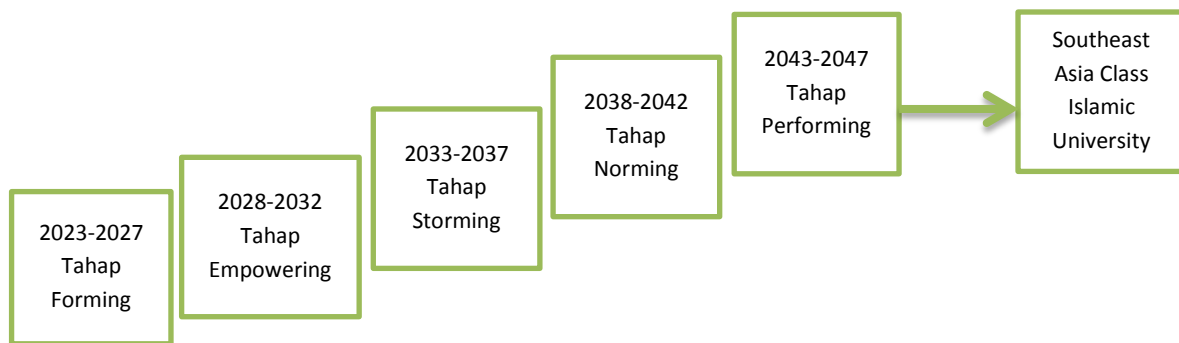
A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yang diatur melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Istilah yang digunakan untuk menjelaskan pendidikan Islam dalam UU SPN adalah pendidikan umum dengan kekhasan Islam, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Sedangkan Pendidikan Islam di tingkat perguruan tinggi diatur dalam pasal 30 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bertujuan untuk: 1) mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan; 2) menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah; 3) menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; 4) mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan 5) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama. Rencana Strategis Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro memiliki fungsi mengarahkan pencapaian tujuan organisasi dan memberikan arah dalam penyusunan rencana operasional dan program kegiatan. Rencana Strategis Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro ini berlaku dari tahun 2023-2027 yang merupakan periode pertama Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro setelah memperoleh ijin pendirian berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1330 tentang Ijin pendirian Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro telah menetapkan peta jalan atau *roadmap* pengembangan Insitutusi tahun 2023-2047. *Roadmap* tersebut memuat lima tahapan pengembangan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dalam kurun waktu 25 tahun ke depan sebagaimana diperlihatkan dalam gambar berikut:



Gambar 1.1 : *Roadmap Pengembangan Institusi*

B. Landasan Hukum

Landasan hukum di susunnya Rencana Strategis Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro diantaranya meliputi:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Keagamaan Islam;
7. Keputusan Ketua Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0002.01/A/SK/YASB//2023 tentang Statuta Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
8. Keputusan Ketua Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0003.01/A/SK/YASB//2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro;
9. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Nomor 0042.01/B/SK.IAI.AB/III/2023 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023-2047.

C. Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro berdasarkan Visi yang telah ditetapkan di dalam Statuta. Adapun Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro adalah Menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul di bidang kajian ilmu keagamaan Islam berbasis pesantren dan entrepreneurship berdaya saing global pada tahun 2047.

Dalam konteks ini, Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro mempunyai upaya untuk mewujudkan perguruan tinggi yang unggul pada level internasional dalam bidang kajian ilmu keagamaan Islam berbasis pesantren dan entrepreneurship, baik pada tataran teoritis maupun praktis.

Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro tersebut, dapat diuraikan secara lebih detail sebagai berikut:

1. **Unggul:** memenuhi dan melampaui standar nasional pendidikan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, dan tata kelola.
2. **Ilmu Keagamaan Islam:** segala daya dan upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan Islam dengan menggunakan metode ilmiah.
3. **Berbasis Pesantren:** penyelenggaraan pendidikan tinggi pada bidang ilmu keIslaman berbasis pesantren.
4. **Berbasis Entrepreneurship:** menciptakan lulusan yang berkompeten (memiliki etos kerja tinggi, berwawasan luas, mempunyai jiwa leadership, berkepribadian baik berlandaskan ajaran Islam, keilmuan, dan keahlian).
5. **Berdaya Saing Global:** merujuk pada rekognisi internasional atas kinerja pendidikan suatu perguruan tinggi terutama pada kualitas output SDM, mutu penelitian dan kontribusi pengabdian kepada masyarakat.

D. Misi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro

Adapun Misi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro yang diturunkan dari Visi tersebut, dapat dicermati sebagai berikut:

1. Penyelenggarakan pendidikan tinggi pada bidang ilmu keIslaman bagi masyarakat Muslim di Jawa Timur khususnya dan umumnya masyarakat Muslim Indonesia dan dunia;
2. Menciptakan lulusan yang berkompeten (memiliki etos kerja tinggi, berwawasan luas, mempunyai jiwa leadership, berkepribadian baik berlandaskan ajaran Islam, keilmuan, dan keahlian);
3. Menciptakan lulusan yang bermoral dan berbudaya dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa, berlandaskan ajaran Islam, keilmuan, dan keahlian;
4. Penyelenggarakan tridharma perguruan tinggi secara inovatif dan terpadu, berlandaskan ajaran Islam, keilmuan, dan keahlian dengan mengacu pada ketentuan unggul standar nasional pendidikan tinggi, sehingga bisa menjadi perguruan tinggi yang unggul;
5. Membangun dan mengembangkan kerjasama di bidang tridharma dengan Perguruan Tinggi dan mitra kerja lainnya.

E. Tujuan

Visi dan Misi tersebut dirumuskan untuk mencapai tujuan institusional tertentu, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum:
 - a. Membantu pemerintah dalam usahanya mencerdaskan kehidupan bangsa;
 - b. Membentuk generasi bangsa yang profesional, mempunyai kemampuan keilmuan serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.
2. Tujuan Khusus:
 - a. Menciptakan lulusan yang berdedikasi tinggi, mandiri, dan memiliki kecakapan hidup, beriman, dan bertaqwa pada Allah SWT dan berakhlak mulia;
 - b. Menciptakan suasana akademik yang didukung oleh budaya ilmiah, terbuka, kritis, dan Islami serta tanggap terhadap dinamika di masyarakat;
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat;
 - d. Menyediakan dan meningkatkan layanan sarana dan prasarana guna mendukung keberlangsungan proses pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien demi terwujudnya outcome yang berkualitas;
 - e. Mengembangkan kemandirian dan kualitas mutu pendidikan melalui kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi dan mitra kerja lainnya.

F. Nilai Dasar

Pendidikan dan pembelajaran di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro menekankan pada penanaman dan penguatan nilai-nilai Islam yang *rahmatan li al-'alamin*. Pola ini dilakukan dengan meletakkan landasan filosofis dan inklusif dalam penyerapan, pengolahan, dan penyebaran pengetahuan. Pola ini dilakukan untuk membuka kemungkinan atas munculnya pemahaman atas nilai-nilai dasar Islam, dan mengembangkannya dalam konteks perkembangan global. Dari pola ini diharapkan akan membuka wacana dan konsep-konsep baru di bidang kajian ilmu keagamaan Islam berbasis pesantren dan entrepreneurship.

Pola ini dijalankan dengan tiga pilar keilmuan. Secara konseptual pola ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penyerapan nilai dan bangunan pengetahuan;

Pada wilayah ini dilakukan penyerapan dasar-dasar keilmuan yang bersumber dari ayat-ayat qawliyah (al-Qur'an dan Hadits) dan ayat-ayat kawuniyah (ilmu-ilmu empiris). Pada tahap ini mahasiswa diarahkan untuk menguasai dasar-

dasar keilmuan dari kedua sumber ilmu di atas. Tahap ini dijalankan dengan kerangka keilmuan yang dirumuskan sebagai penjabaran visi dan misi institusi.

2. Internalisasi dan interrelasi nilai dan kerangka keilmuan

Pada tahap selanjutnya, dasar-dasar keilmuan tersebut diarahkan untuk ditelusuri benang merah hubungan antar disiplin keilmuannya. Dengan harapan dapat mengetahui urgensi dan wilayah kerja dari masing-masing ilmu. Sehingga dapat dipahami bahwa setiap ilmu tidak berdiri sendiri. Pada tahap ini diharapkan akan memunculkan cara pandang dan cara pikir yang komprehensif dan koheren, sehingga tidak ada arogansi dan dominasi antar keilmuan. Pada tahap ini sarana dan prasarana seperti perpustakaan dan laboratorium menjadi media yang tidak dapat ditiadakan. Tahap ini dilakukan dengan;

- a. Penetapan dan pembobotan mata kuliah institusi, fakultas, dan program studi.
- b. Review dan perumusan kurikulum
- c. Penguatan wacana melalui kajian-kajian di berbagai unit dan laboratorium

3. Eksternalisasi pengetahuan

Tahap ini ranah penyebaran ilmu menjadi orientasi utama. Hasil-hasil kajian, baik yang dilakukan oleh dosen, tenaga fungsional dan kependidikan, serta mahasiswa menjadi bagian utama. Hal ini dilakukan dengan;

- a. Diseminasi penelitian
- b. Pendampingan masyarakat
- c. Kerjasama institusi

G. Motto

Motto Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro adalah Kampus Milenial, Terdepan, Terpercaya. Motto ini mensinergikan tiga tata nilai dengan makna dan penjelasan sebagai berikut:

1. Kampus Milenial

Makna dari kampus milenial bagi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro diantaranya adalah:

- a. Kampus yang berbasis IT;
- b. Kampus yang memudahkan mahasiswa lebih leluasa mengais ilmu pengetahuan;
- c. Kampus yang mencetak lulusan mahasiswa yang memiliki wawasan luas, kreatif, serta inovatif.

2. Terdepan

Arti dari kampus terdepan bagi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro diantaranya adalah:

- a. Kampus yang mengedepankan kualitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi serta penguatan Institusi;
 - b. Kampus yang siap menjalankan program pengembangan perguruan tinggi dari Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan;
3. Terpercaya
- Kemudian, arti dari kampus terpercaya bagi Institut Agama Islam Al-Fatihah Bojonegoro sendiri adalah:
- a. Kampus dengan program studi yang diminati oleh masyarakat;
 - b. Kampus yang menyiapkan lulusan atau output yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik serta dibutuhkan oleh dunia kerja.

BAB II

ANALISIS STRATEGI

A. Kondisi Internal

Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro merupakan perguruan tinggi yang melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Secara institusional, Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro memiliki kekuatan untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

Namun secara kultural, Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro memiliki iklim, budaya, dan suasana akademik yang berbeda dengan perguruan tinggi yang lain. Kekuatan kultural ini menjadi ikon Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro sebagaimana tercantum dalam Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul di bidang kajian ilmu keagamaan Islam berbasis pesantren dan *entrepreneurship* berdaya saing global pada tahun 2047.

Kata kunci dalam setiap tindakan institusional didasarkan pada akomodasi antara keilmuan Islam dengan budaya masyarakat Indonesia yang majemuk. Posisi ini yang menjadi karakter akademik dan panduan insan akademik dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi.

1. Kelembagaan

Sejak awal berdiri secara kelembagaan, Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro memiliki 3 Fakultas dengan 5 Program Studi Sarjana, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fakultas Tarbiyah, memiliki 2 Program Studi Sarjana, yaitu S1 Tadris IPA dan S1 Tadris IPS;
- b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, memiliki 2 Program Studi Sarjana, yaitu S1 Manajemen Keuangan Syariah dan S1 Manajemen Keuangan Mikro Syariah;
- c. Fakultas Dakwah, memiliki 1 Program Studi Sarjana, yaitu S1 Psikologi Islam.

Sebagai penopang penyelenggaraan pendidikan telah dibentuk beberapa lembaga, yaitu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M), Perpustakaan, Laboratorium dan Pusat Bahasa, Pangkalan Data dan Teknologi Informasi, dan Satuan Pengawas Internal.

Lembaga-lembaga yang dimiliki Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro tersebut memiliki potensi tersendiri. Lembaga-lembaga tersebut sangat menunjang

pelaksanaan kegiatan dan upaya pengembangan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro secara menyeluruh. Aspek keuangan, sumber daya manusia, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, serta sarana dan prasarana dapat dijalankan secara bersamaan dan saling menguatkan. Demikian juga capaian akreditasi institusi dan program studi menjadi perhatian utama bagi pengembangan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

Untuk menggambarkan kondisi objektif kelembagaan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro di atas digunakan metode analisis SWOT sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Program Studi yang dimiliki Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro berbeda dengan perguruan tinggi lain yang ada di Kabupaten Bojonegoro.
- 2) Keputusan Ketua Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0002.01/A/SK/YASB/II/2023 tentang Statuta Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.
- 3) Keputusan Ketua Yayasan Al-Fatimah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0003.01/A/SK/YASB/II/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.
- 4) Keputusan Rektor Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Nomor 0042.01/B/SK.IAI.AB/III/2023 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023-2047.

b. Kelemahan

- 1) Distribusi sumberdaya yang belum sepenuhnya mendasarkan atas pertimbangan profesionalisme. Hal ini berpotensi menimbulkan stagnasi pelayanan karena proses adaptasi sumberdaya dengan pembagian kerja organisasi membutuhkan waktu yang relatif lama.
- 2) Distribusi pembagian kerja belum proporsional sehingga terjadi ketimpangan beban kerja antar beberapa unit pelaksana teknis kegiatan.

c. Peluang

- 1) Undang-Undang dan Peraturan yang ada memberi peluang untuk penyempurnaan dan pengembangan kelembagaan.
- 2) Besarnya dukungan dari Kopertais Wilayah IV Surabaya dalam prospek pengembangan.

d. Tantangan

- 1) Perluasan mandat lembaga pendidikan tinggi di bawah Kemeterian Agama yang tidak hanya mencakup dan mengembangkan disiplin ilmu keagamaan.
- 2) Rasio jarak dengan perguruan tinggi lain cukup berdekatan.

2. Pendidikan

Kebijakan bidang pendidikan diatur dalam Pedoman Akademik Program Sarjana. Pedoman ini disusun mengacu pada UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, PP No.13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Ketua Yayasan Al-Fatihah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0002.01/A/SK/YASB//2023 tentang Statuta Institut Agama Islam Al-Fatihah Bojonegoro, dan Keputusan Ketua Yayasan Al-Fatihah Sukorejo Bojonegoro Nomor 0003.01/A/SK/YASB//2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Al-Fatihah Bojonegoro. Pedoman ini diterbitkan setiap tahun ajaran dan diberikan kepada semua mahasiswa.

Pedoman tersebut memuat Sistem Penyelenggaraan Akademik, Administrasi Akademik, dan Kode Etik. Sistem penyelenggaraan akademik mengatur sistem penerimaan mahasiswa baru, perkuliahan dan perwalian studi, penulisan skripsi, sistem evaluasi, sistem penilaian, yudisium, dan wisuda. Administrasi akademik mengatur tentang herregistrasi, mutasi, cuti, penghargaan dan sanksi. Pedoman ini juga berisi kode etik, atribut, dan fasilitas mahasiswa.

Sistem pendidikan dan pengajaran di Institut Agama Islam Al-Fatihah Bojonegoro didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai.

a. Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan di Institut Agama Islam Al-Fatihah Bojonegoro dilaksanakan oleh semua unsur akademik, baik tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Adapun jumlah tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan di Institut Agama Islam Al-Fatihah Bojonegoro berjumlah 41 Orang yang terdistribusi ke berbagai fakultas dan unit yang ada, sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja masing-masing.

Bila dianalisis menggunakan metode SWOT, maka bidang tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Kekuatan

- a) Tenaga dosen rata-rata berkualifikasi pendidikan S2, berusia muda dan potensial untuk dikembangkan.
- b) Tersedianya tenaga administrasi yang potensial untuk dikembangkan dengan mengikuti studi lanjut dan program-program pelatihan.

2) Kelemahan

- a) Tenaga dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 masih minim.

- b) Etos kerja dan disiplin pegawai masih rendah
- c) Kurang optimalnya mekanisme reward dan punishment terkait dengan kinerja pegawai.

3) Peluang

- a) Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan peluang bagi Dosen untuk mendapatkan jaminan pengembangan profesi dan peningkatan kesejahteraan.
- b) Terbuka kesempatan untuk pengangkatan pegawai baru sesuai dengan kebutuhan.
- c) Terbuka kesempatan tenaga administrasi untuk mengembangkan kemampuan manajerial melalui Diklat kepemimpinan, Diklat fungsional dan Diklat teknis.
- d) Terbuka kesempatan untuk kerjasama dengan pihak instansi lain baik dalam maupun luar negeri.

4) Tantangan

- a) Formasi pengangkatan tenaga administrasi dan calon dosen yang terbatas.
- b) Perkembangan teknologi informasi menuntut tersedianya SDM yang terampil.
- c) Terbukanya kontrol masyarakat menuntut kinerja pegawai, akuntabilitas dan transparansi yang tinggi.

b. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pengelolaan pembelajaran di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dijalankan berdasarkan peraturan dan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Rektor Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro. Peraturan tersebut menyangkut tentang sistem penerimaan mahasiswa baru, sistem mutasi, aktivasi mahasiswa, aturan pembelajaran, sistem pelulusan, dan juga pengelolaan alumni. Berbagai pengelolaan tersebut diaplikasikan dalam bentuk sistem informasi akademik dan kemahasiswaan.

Meski demikian, pola pembelajaran yang diterapkan telah mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Pola ini menuntut mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan peran dosen sebagai

fasilitator. Para dosen di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dalam proses pembelajarannya menerapkan pola *information sharing*, *group discussion*, *experience based*, dan *problem solving*.

Pembelajaran di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro menekankan pada penanaman dan penguatan nilai-nilai Islam *rahmatan li al-'alamin*. Pola ini dilakukan dengan meletakkan landasan filosofis dan inklusif dalam penyerapan, pengolahan, dan penyebaran pengetahuan. Pola ini dilakukan untuk membuka kemungkinan atas munculnya pemahaman atas nilai-nilai dasar Islam, dan mengembangkannya dalam konteks perkembangan global. Dari pola ini diharapkan akan membuka wacana dan konsep-konsep baru di bidang pengembangan keilmuan dan keislaman, dan dalam konteks keindonesiaan.

Bila dianalisis menggunakan metode SWOT, maka bidang sistem pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Kekuatan

- a) Sebagai perguruan tinggi Islam yang menjadi pusat kajian dan rujukan dalam bidang pendidikan.
- b) Sistem Pembelajaran di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro mengacu pada standar pendidikan nasional.
- c) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan proses pendidikan dan pembelajaran demi terwujudnya outcome yang berkualitas.
- d) Di bawah naungan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah yang telah dikenal secara luas.

2) Kelemahan

- a) Sarana dan prasarana yang dimiliki dalam proses pelaksanaan kegiatan akademik masih terbatas dalam menunjang operasional.
- b) Sumber dana atau modal yang terbatas.

3) Peluang

- a) Semakin berkembangnya kebutuhan pengguna dan kebutuhan lokal.
- b) Adanya peluang untuk meningkatkan fasilitas laboratorium yang memadai, guna mendukung atau meningkatkan mutu proses pembelajaran.

4) Tantangan

- a) Pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi.
- b) Adanya kesenjangan antara pesatnya perkembangan teknologi dengan penerapan kurikulum di masing-masing program studi.

3. Penelitian

Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro. Lembaga ini bertugas untuk merencanakan dan mengelola kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi ilmiah. Sumber pendanaan dari kegiatan tersebut dari Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro serta Bantuan Dana Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari Pemerintah.

Pelaksanaan penelitian di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro melalui dua acara. *Pertama*, melalui sistem aplikasi Litapdimas. Sistem ini bersifat terpusat dan terpadu di bawah kendali Subdirektorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Agama Republik Indonesia. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh dosen secara mandiri.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi kekuatan dalam pengembangan penelitian di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro diantaranya adalah: *Pertama*, jumlah dosen Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro yang cukup banyak. *Kedua*, adanya anggaran DIPA serta berkesempatan untuk memperoleh Dana Hibah Penelitian dari Pemerintah untuk penelitian. *Ketiga*, tuntutan untuk menulis dan publikasi ilmiah. *Keempat*, penelitian bersama. Dan *Kelima*, jaringan penelitian yang dibangun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Kondisi ini bila di analisis dalam kerangka SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro memiliki peneliti sesuai dengan keahliannya.
- 2) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya penelitian yang unggul.
- 3) Tersedianya dana penelitian yang dapat digunakan untuk kegiatan penelitian.

b. Kelemahan

- 1) Terbatasnya sumber dana internal yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas rutin dan pengembangan kegiatan penelitian.
- 2) Kemampuan untuk melakukan program penelitian masih rendah.

c. Peluang

- 1) Semakin banyaknya institusi dan organisasi eksternal yang memerlukan jasa LP3M, khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan, terlebih dalam bidang pendidikan dan perekonomian.

- 2) Adanya kebijakan pemerintah untuk meng-HaKI-kan (seperti hak paten dan hak cipta) produk riset ilmiah yang memiliki nilai komersial tinggi.
- 3) Semakin besarnya peluang untuk meningkatkan penerbitan jurnal ilmiah, buku atau majalah (cetak ataupun elektronik) yang relevan dengan kebutuhan masyarakat akademis, tenaga profesional pendidikan maupun non kependidikan.
- 4) Semakin pesatnya teknologi komunikasi melalui internet yang berpeluang untuk meningkatkan berbagai kegiatan penelitian dalam penerapan iptek.

d. Tantangan

- 1) Ketatnya persaingan dan perkembangan iptek yang dikuasai antar perguruan tinggi untuk berinovasi bagi perkembangan penelitian di bidang pendidikan maupun non-kependidikan.
- 2) Semakin ketatnya kompetisi dengan perguruan tinggi lain (negeri maupun swasta) dalam memperoleh berbagai program penelitian yang dikompertisikan oleh Ristekdikti, Diktis, LIPI, dan penyandang penelitian dan pengabdian lainnya.
- 3) Adanya kompetitor yang tidak mengindahkan etika akademik untuk meraih peluang kerjasama.

4. Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dilaksanakan dalam 3 bentuk. *Pertama*, pengabdian kepada masyarakat di jalankan bersamaan dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini utamanya ditekankan pada bagaimana mahasiswa turun langsung ke masyarakat untuk belajar dan sekaligus ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Program ini dijalankan sekaligus menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah setempat dan lembaga lain, seperti kerjasama dengan Perguruan Tinggi lainnya.

Kedua, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat berbasis penelitian (research). Para dosen berkesempatan untuk memperoleh dana Hibah Pengabdian dari Pemerintah. Program ini diharapkan dapat menghasilkan konsep-konsep pengembangan masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh *steakholder* Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

Ketiga, pengabdian yang dijalankan oleh dosen. Para dosen berkesempatan untuk melakukan pengabdian secara mandiri dengan tema yang telah di susun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di dalam *Roadmap* Pengabdian. Program ini dibiayai oleh anggaran DIPA Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

Beberapa kelebihan dari berbagai pola pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan diantaranya adalah: *Pertama*, pengabdian melalui KKN mahasiswa berarti menyatukan aspek pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara langsung. Keterkaitan kurikulum pembelajaran dengan tri dharma perguruan tinggi lainnya dapat terumuskan dengan baik. *Kedua*, pengabdian berbasis riset memberikan peluang bagi para dosen untuk dapat memecahkan berbagai problematika pengabdian di tengah masyarakat. *Ketiga*, pengabdian kepada masyarakat secara mandiri oleh dosen memberikan keuntungan bahwa ketersebaran kegiatan pengabdian masyarakat mengikuti aktifitas dosen. Sehingga keterjangkauan masyarakat tergantung pada aktifitas masing-masing dosen. Secara manajerial pola ini lebih efektif dan efisien.

Kondisi ini bila di analisis dalam kerangka SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Jumlah dosen sebagai sumber daya yang cukup memadai untuk melaksanakan program PkM.
- 2) Adanya komitmen yang tinggi dari civitas akademika untuk melaksanakan program PkM.
- 3) Memiliki program studi yang beragam dan disiplin ilmu yang bervariasi.

b. Kelemahan

- 1) Kemampuan sebagian dosen untuk melaksanakan program PkM belum merata.
- 2) Belum optimalnya motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam program Pengabdian kepada Masyarakat.
- 3) Minimnya alokasi anggaran internal untuk melaksanakan program PkM.
- 4) Rendahnya keterkaitan antara Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terhadap kegiatan penelitian.

c. Peluang

- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen yang terlibat dalam pengabdian.
- 2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.
- 3) Meningkatnya mutu dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengabdian.

d. Tantangan

- 1) Semakin tingginya kompetisi dengan perguruan tinggi atau lembaga lain.
- 2) Semakin sedikitnya wilayah yang dapat dijadikan sebagai tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

- 3) Semakin jauhnya jarak tempat yang ditempuh untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana kampus Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro diantaranya meliputi:

- a. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

Anggaran DIPA Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro mencakup penggajian untuk dosen dan tenaga kependidikan, dana penelitian dan pengabdian, operasional perkantoran, serta pemeliharaan dan pembangunan.

- b. Total lahan yang dimiliki Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro

Total lahan yang dimiliki adalah seluas 8.564 m^2 . Seluas 5.920 m^2 telah bersertifikat tanah wakaf dan tanah seluas 2.644 m^2 berstatus tanah sewa. Lahan tersebut berada di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Rasio kegunaan lahan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro untuk kategori bangunan seperti gedung perkuliahan, gedung mahasiswa, gedung rektorat, laboratorium, gedung aula, masjid, dan kantin adalah 70% dari luas lahan, adapun 30% sisanya adalah taman dan lahan parkir.

Bangunan di Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro secara umum telah dibangun dengan memenuhi kriteria bangunan yang kuat dan kokoh serta memenuhi persyaratan kelayakan (*service-ability*) dengan mempertimbangkan fungsi gedung, lokasi & keawetan.

Dalam kriteria kecukupan (rasio dan daya tampung), secara umum sudah dipenuhi untuk fungsi perkuliahan, laboratorium, kemahasiswaan, perkantoran, ruang rapat, ruang administrasi, maupun ruang dosen. Namun demikian beberapa fasilitas di dalamnya masih perlu peningkatan, baik dari sisi perabotan maupun kenyamanan.

Dari sisi kesehatan lingkungan, efektifitas pemakaian sarana, keamanan lingkungan, pemeliharaan dan perawatan sudah dikonseptualisasi dengan baik dan memenuhi standar. Ventilasi udara, drainase, daftar pemakaian barang, sistem pengamanan dengan memanfaatkan cctv, serta audit bangunan telah dirancang dan dijalankan mendekati konsep ideal.

Sarana umum dan pembelajaran telah disediakan. Seperti air bersih, sanitasi, drainase, tempat pembuangan sampah, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, tempat parkir, tempat olah raga, dan taman. Ruang kelas dengan kelengkapan fasilitas pembelajaran seperti proyektor dan layar proyektor sudah

disediakan. Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran vital dalam perguruan tinggi juga telah disediakan beserta perangkatnya seperti literatur, ruang baca, kartu anggota dan peminjaman.

Laboratorium sebagai penunjang pembelajaran juga disediakan dan terus dikembangkan. Institut Agama Islam Al-Fatimah memiliki beberapa laboratorium diantaranya adalah laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium microteaching, laboratorium IPA, laboratorium ekonomi, dan laboratorium psikologi.

Sarana dan prasarana diatas merupakan suatu aset dan sekaligus sebagai bagian dari kekuatan yang dimiliki oleh Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

Kondisi ini bila di analisis dalam kerangka SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Adanya lahan milik sendiri yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sarana dan prasarana kampus.
- 2) Adanya anggaran DIPA.
- 3) Adanya Rencana Strategis Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

b. Kelemahan

- 1) Terbatasnya ruang perkuliahan.
- 2) Belum tersedianya sarana olahraga yang lengkap.
- 3) Terbatasnya ruang perpustakaan.
- 4) Terbatasnya ruang laboratorium.
- 5) Belum optimalnya pengelolaan aset untuk kepentingan pengembangan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.

c. Peluang

- 1) Adanya dukungan untuk pengembangan aset Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro.
- 2) Adanya kerjasama dengan berbagai pihak.

d. Tantangan

- 1) Semakin terbatasnya lokasi pengembangan kampus.
- 2) Otonomi perguruan tinggi menuntut Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro untuk lebih profesional dalam mengelola aset.

B. Kondisi Eksternal

1. Perubahan Regulasi

a. Kebijakan Merdeka Belajar

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menyongsong pergantian sosial, budaya, dunia kerja serta kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa wajib disiapkan untuk memenuhi kebutuhan era. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri serta dunia kerja namun pula dengan masa depan yang berganti terus-menerus. Perguruan Tinggi dituntut untuk bisa merancang serta melakukan proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif sehingga mahasiswa bisa mencapai capaian yang mencakup aspek perilaku, pengetahuan, serta keahlian secara maksimal serta senantiasa relevan.

Kementerian Pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sebagai tanggapan dari tuntutan tersebut. Program utama Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yaitu: 1) Kemudahan pembukaan program studi baru; 2) Perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi; 3) Kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan; 4) Hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester tersebut berupa 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program12 studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan peluang dalam pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, karakter, serta kebutuhan mahasiswa, dan meningkatkan kemandirian dalam mencari dan menghimpun pengetahuan melalui realitas dan dinamika lapangan seperti persyaratan keahlian, permasalahan riil, interaksi sosial, kerja sama, manajemen diri, tuntutan kinerja, sasaran dan pencapaiannya. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memunculkan tantangan dan kesempatan bagi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro untuk turut serta berperan di dalamnya agar sanggup bersaing dengan kampus-kampus lain baik secara nasional ataupun global.

b. Layanan *Distance Educations* dan *Outcome Based Learning* (OBE)

Generasi baru (generasi X, Generasi Y, Generasi Z dan Generasi Alfa) mempunyai nilai-nilai dan sikap yang khas. Ciri generasi ini terkadang sangat terhubung dengan internet dan dapat dikatakan cenderung menyukai kemudahan

karena dengan kemajuan teknologi digital semua menjadi mudah tidak seperti generasi sebelumnya yang belum tersentuh teknologi digital. Fleksibilitas sangat diidamkan oleh generasi ini. Dalam hal memilih dan memastikan pilihan studinya, dapat diperkirakan generasi baru ini akan kurang tertarik dengan tata cara pembelajaran konservatif dan lebih memilih tata cara pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan karakternya.

Disisi yang lain sokongan teknologi informasi yang memungkinkan peserta didik dapat mengakses pembelajaran dimana saja dan kapan saja telah dimanfaatkan oleh institusi pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring dengan Pembelajaran Jarak Jauh dan *Massive Open Daring Course's* seperti misalnya *Class Central* *udemy*, *coursera*, *future learn*, *Khan Academy*. Beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta di negara kita juga sedang mengembangkan penyelenggaraan perkuliahan daring dengan bermacam-macam (*blended learning*, Ganda campuran, Ganda Paralel). Apalagi Kemenristek Dikti dalam berbagai forum memotivasi perguruan tinggi untuk segera menyelenggarakan Perkuliahan daring secara bertahap.

Outcome Based Learning (OBE) merupakan proses edukasi yang berfokus pada pencapaian hasil akhir tertentu (*results oriented, knowledge, ability, and behavior*). Proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses yang terkait dengan rekonstruksi kurikulum, asesmen, dan laporan praktek dalam edukasi untuk merefleksikan pencapaian dalam pembelajaran dibandingkan dengan penyelesaian kredit. Adapun konsep dan prinsip utama *Outcome Based Learning* (OBE) yaitu: 1) Fokus pada Capaian Pembelajaran (CP); 2) *Backwards curriculum design*; 3) Kesesuaian terstruktur (*learning outcome-learning activities-assessment*); 4) Memfasilitasi kesempatan belajar; dan 5) Siklus sistematik P-D-C-A.

2. Persaingan Perguruan Tinggi

a. Pemeringkatan WCU, webometrik, THES, dan SJTU

Beberapa tahun belakangan ini *world class university* (WCU) telah menjadi topik yang banyak di perbincangkan di kalangan perguruan tinggi. Kampus-kampus negeri maupun swasta telah berupaya menjadi universitas kelas dunia atau *world class university* (WCU), dengan argumen agar dapat bersaing dengan kampus-kampus kelas dunia dan sekaligus menghasilkan lulusan yang juga dapat bersaing dengan lulusan dari negara-negara maju di dunia internasional, sebagai akibat dari globalisasi dalam berbagai sendi kehidupan manusia.

World Class University adalah penilaian, perankingan, dan pengakuan yang berskala internasional pada universitas atau kampus di berbagai negara. Tolak ukur skala pengakuan internasional yang digunakan yaitu: Keunggulan penelitian, Pengelolaan (*self-management*), Fasilitas dan pendanaan yang cukup memadai, Keanekaragaman (*diversity*), Internasionalisasi, Kepemimpinan yang demokratis, Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, Kualitas pembelajaran dalam perkuliahan, Koneksi dengan masyarakat atau kebutuhan komunitas, dan Kolaborasi internal kampus.

Webometrics adalah sistem pemeringkat perguruan tinggi se-dunia berbasis *website*. Lembaga ini menerbitkan peringkat universitas setiap 2 kali setahun, yaitu pada Januari dan Juli. Pada lamannya, Webometrics menekankan bukan melakukan pemeringkatan *website* universitas, tetapi melakukan pemeringkatan universitas berdasarkan data *website*-nya. Peringkat Webometrics suatu universitas sangat terkait dengan volume dan kualitas konten yang diterbitkannya di web. Indikator yang digunakan dalam penilaian untuk pemeringkatan yaitu: 1. *Presence*, Kriteria ini merupakan jumlah halaman *website* dari domain web utama, termasuk seluruh subdomain yang ada di perguruan tinggi. Sumbernya dari *Google*. 2. *Visibility*, merupakan jumlah eksternal link unik yang terhubung ke domain web perguruan tinggi. 3. *Transparency/Openness*, merupakan jumlah kutipan dari 210 penulis teratas. 4. *Excellence or Scholar*, merupakan jumlah 10 persen makalah teratas yang paling banyak dikutip dari masing-masing 26 disiplin ilmu.

Berdasarkan beberapa acuan dan tolak ukur tersebut, maka yang dikatakan dengan kampus berkelas internasional, yakni kampus-kampus yang menempati peringkat besar dalam pemeringkatan yang dilakukan oleh lembaga dengan reputasi internasional. Beberapa lembaga pemeringkatan yang dikenal perguruan tinggi di Indonesia misalnya *Times Higher Education Supplement* (THES), Webometrics, dan Shanghai Jiao Tong University (SJTU).

b. Kehadiran Status Universitas

Perubahan bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) merupakan tuntutan dalam rangka menangkal masuknya ajaran Islam dari luar yang tidak sesuai dengan ajaran Islam *Wasatiyah* di Indonesia, dan dalam rangka integrasi keilmuan Islam dan sains untuk menghilangkan dikotomi ilmu Islam dan ilmu umum.

Secara kelembagaan, perubahan bentuk kelembagaan IAI menjadi Universitas perlu disiapkan sejak dini agar proses menuju Universitas lebih

mudah tercapai. PTKIS wajib menyusun rencana strategis untuk mencapai target akreditasi institusi dan program studi yang Unggul.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah inovasi, PTKIS harus berinovasi membentuk Prodi Vokasi yang terintegrasi untuk menghadapi industri 4.0. PTKIS juga harus mampu merancang program kerja sama luar negeri yang berkelanjutan, misalnya pertukaran pelajar, kolaborasi penelitian, publikasi, dan pengiriman dosen ke luar negeri untuk studi lanjutan. Perubahan bentuk IAI menjadi Universitas sangat dibutuhkan dan menjadi sangat penting di tengah perkembangan zaman yang terus berkembang. PTKIS yang akan melakukan perubahan bentuk menjadi Universitas harus mampu menyelenggarakan kesatuan keilmuan Islam dan Sains dan mempunyai distingsi terhadap prodi yang dimiliki dengan prodi lain dari perguruan tinggi yang sudah ada.

3. Perkembangan Teknologi

a. Revolusi Industri

Pesatnya perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 sangat berpengaruh terhadap karakteristik pekerjaan yang ada saat ini, di mana keterampilan dan kompetensi menjadi hal pokok yang perlu diperhatikan. Era revolusi industri 4.0 mengintegrasikan pemanfaatan teknologi serta internet yang begitu canggih dan masif juga sangat mempengaruhi adanya perubahan perilaku dunia usaha dan dunia industri, perilaku masyarakat dan konsumen pada umumnya. Karakteristik di era revolusi industri tersebut meliputi digitalisasi, *optimization* dan *cutomization* produksi, otomasi dan adaptasi, interaksi antara manusia dengan mesin, *value added services and business*, *automatic data exchange and communication*, serta penggunaan teknologi informasi.

Oleh karena itu, dunia pendidikan dan industri harus mampu mengembangkan strategi transformasi industri dengan mempertimbangkan sektor sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya. Untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global tersebut, Pendidikan Tinggi wajib merumuskan kebijakan strategis dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta pengembangan *cyber university*, riset dan pengembangan hingga inovasi. Salah satu langkah penting yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi adalah memperbaiki pengelolaan data kampus dan Informasi yang harus tersampaikan dengan baik untuk kalangan pendidik maupun yang dididik. Dengan adanya Sistem Informasi yang handal akan meningkatkan daya saing terhadap kompetitor dan daya tarik bagi calon mahasiswa.

b. Perkembangan IT

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sedemikian cepat menyebabkan sudah tidak ada lagi batasan ruang dan waktu. Dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan seseorang mengakses informasi kapanpun, dimanapun dan dari manapun. Paradigma pembelajaran menjadi berubah, dari sebelumnya sumber pembelajaran terbatas dari dosen dan lingkungan sekitarnya, sekarang mahasiswa sudah dapat mencari sumber pembelajarannya secara luas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Oleh karena itu, terjadi perubahan proses pembelajaran dari *teacher centered learning* menjadi *student centered learning*. Persaingan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu nilai utama (*core value*) perguruan tinggi yang sangat penting. Di samping itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi manajemen institusi dan kemudahan akses eksternal atau dunia luar menjadi suatu yang esensial bila ingin suatu perguruan tinggi mendapat pengakuan internasional. Isu global terkait dengan konflik dan perpecahan umat manusia harus disikapi dengan baik oleh perguruan tinggi agar perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi *unity* di era global ini. Peran perguruan tinggi yang diharapkan itu telah dituangkan dalam satu pilar pendidikan di abad ke 21 oleh UNESCO yaitu *learning to live together*.

c. E-Commerce

Kemajuan dalam bidang teknologi komputer mendukung perkembangan teknologi internet. Penggunaan internet berubah dari fungsi alat sebagai informasi, dan komunikasi menjadi alat aplikasi bisnis seperti: penjualan, pembelian, pemasaran dan pelayanan pelanggan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, sebagian besar aktivitas manusia dalam berbagai bidang menjadi terbantu.

Kebutuhan informasi yang cepat dan mudah tentunya menuntut para pemberi informasi untuk memiliki media online, dimana informasi dapat disajikan dan digunakan dimana saja, kapan saja dengan mudah dan cepat hanya dengan menggunakan internet dalam penggunaannya. Perguruan Tinggi dihadapkan dengan tuntutan penyediaan layanan *e-commerce* kepada *customer* atau mahasiswa.

Website ecommerce merupakan sistem *e-commerce* berbasis web dan *mobile* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan tingkat keamanan sistem yang teruji, dan menyediakan berbagai fasilitas dan layanan

kebutuhan kepada mahasiswa. Kegiatan transaksi yang masih konvensional seperti harus mendatangi tempatnya sangat tidak efektif dan efisien. Dengan aplikasi *e-commerce (electronic commerce)*, perguruan tinggi tersebut dapat memudahkan penggunanya melakukan transaksi kapan saja.

BAB III

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG KELEMBAGAAN

Untuk mencapai Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro khususnya dalam pengembangan bidang kelembagaan, maka dalam hal ini perlu adanya program pengembangan bidang kelembagaan yang meliputi target luaran, kondisi existing, standar yang ditetapkan, strategi yang di gunakan, serta sasaran kegiatan.

Rencana strategis pengembangan bidang kelembagaan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro berfokus pada:

1. Status Akreditasi, meliputi:
 - a. Akreditasi Institusi; dan
 - b. Akreditasi Program Studi.
2. Tata Kelola dan Tata Pamong, meliputi:
 - a. Kapabilitas dan Kredibilitas Fakultas dan Program Studi;
 - b. Penyusunan Dokumen, Buku Pedoman, dan SOP;
 - c. Pengembangan Sistem Tata Kelola dan Tata Pamong;
 - d. Memiliki Jurnal; dan
 - e. Akreditasi Jurnal.
3. Kerjasama, meliputi:
 - a. Menjalين Kerjasama Tingkat Daerah pada Bidang Tridharma Perguruan Tinggi;
 - b. Menjalين Kerjasama Tingkat Provinsi pada Bidang Tridharma Perguruan Tinggi;
 - c. Menjalين Kerjasama Tingkat Nasional pada Bidang Tridharma Perguruan Tinggi; dan
 - d. Menjalين Kerjasama Tingkat Internasional pada Bidang Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Layanan, meliputi:
 - a. Informasi Perguruan Tinggi Berbasis Website; dan
 - b. Layanan Pendidikan Berbasis IT.

TABEL 3.1

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG KELEMBAGAAN

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
1	Status Akreditasi	Akreditasi Program Studi	Terakreditasi Minimum (Baik)	Belum Terakreditasi	Memiliki Dosen Tetap ber NIDN berjumlah 5 Orang	1. Surat Permohonan dari Rektor 2. Kecukupan Dosen ber NIDN berjumlah 5 Orang 3. Pengajuan Akreditasi Minimum ke Sapto BAN-PT	Seluruh Program Studi	√	√			
			Terakreditasi Baik	Terakreditasi Minimum	Instrumen Akreditasi Program Studi	1. Membentuk Tim Penyusun Borang 2. Tim Menyusun Borang Akreditasi berdasarkan Instrumen Akreditasi Program Studi (BAN-PT/LAM) 3. Pengajuan Akreditasi ke BAN-PT/LAM	Seluruh Program Studi			√		

		Akreditasi Institusi	Terakreditasi Minimum (Baik)	Belum Terakreditasi	1. Laporan Kinerja Perguruan Tinggi; 2. Laporan Evaluasi Diri	1. Surat Permohonan dari Rektor 2. Melampirkan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) 3. Melampirkan Laporan Evaluasi Diri (LED) 4. Pengajuan Akreditasi Minimum ke SAPTO BAN-PT	Institusi		√			
			Terakreditasi Baik	Terakreditasi Minimum	Instrumen Akreditasi Pergurua Tinggi	1. Membentuk Tim Penyusun Borang 2. Tim Menyusun Borang Akreditasi berdasarkan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) 3. Pengajuan Akreditasi ke BAN- PT	Institusi				√	

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
2	Tata Kelola dan Tata Pamong	Kapabilitas dan Kredibilitas Fakultas dan Program Studi	Sistem Tata Kelola pada Tingkat Fakultas dan Program Studi Sesuai dengan Standar SPMI	Belum Menjalankan	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	1. Peningkatan Kualitas SDM dalam penjaminan mutu 2. Pengembangan, sosialisasi dan pemberlakuan dokumen SPMI 3. Pelatihan dan sertifikasi AMI 4. Pelaksanaan AMI 5. Pelaksanaan RTM 6. Pengembangan formulir SPMI	Fakultas dan Program Studi	√	√	√	√	√
		Penyusunan Dokumen, Buku Pedoman, dan SOP	Memiliki Dokumen, Buku Pedoman, dan SOP yang Dibutuhkan dalam Pengelolaan Perguruan Tinggi	Belum Memiliki	Matrik 9 Standar	1. Membentuk tim penyusunan buku pedoman , dokumen, dan SOP 2. Melakukan rapat kerja penyusunan buku pedoman , dokumen, dan SOP 3. Pengesahan Dokumen, Buku	Institusi	√	√			

						Pedoman, dan SOP oleh Rektor						
		Pengembangan Sistem Tata Kelola dan Tata Pamong	Sistem tata kelola yang mengikuti prinsip-prinsip <i>good university governance</i>	Belum Menjalankan	Prinsip <i>Good University Governance</i> yang meliputi perencanaan, pengorganisasian , pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan	1. Peningkatan Kualitas SDM dalam pengelolaan perguruan tinggi 2. Penguatan sistem anggaran dan keuangan 3. Penguatan partisipasi dan integrasi penyusunan program dan anggaran	Institusi	√	√	√	√	√
		Memiliki Jurnal	1. Jurnal JoBI 2. JP3 3. Psikoscience 4. JPM	Belum Memiliki	Pendaftaran Rumah Jurnal Baru ke Kopertais Wilayah IV Surabaya	1. Membentuk Tim Pengelola Jurnal 2. Tim Pengelola Jurnal menyusun draft jurnal 3. Tim Pengelola membuat Rumah Jurnal	Pengelola Jurnal		√	√		
		Akreditasi Jurnal	Sertifikat Akreditasi Jurnal	Belum Terakreditasi	4 Jurnal: 1. JoBI; 2. JP3; 3. Psikoscience; 4. JPM.	1. Menyusun Borang Identitas Terbitan Berkala 2. Menyusun Borang Penyunting 3. Menyusun Borang	Pengelola Jurnal			√	√	√

						Pengembangan Terbitan Berkala 4. Menyusun Borang Evaluasi Diri 5. Pengelola Jurnal mendaftarkan publikasinya untuk memperoleh username dan password untuk dapat mengakses ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional)							
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
3	Kerjasama	Menjalin Kerjasama Tingkat Daerah pada Bidang Tridharma Perguruan Tinggi	MoU dan MoA	Belum Memiliki	Format antar Lembaga/Instansi	1. Mengirimkan Surat Permohonan Kerjasama 2. Penandatanganan MoU dan MoA	Institusi	√	√	√	√	√
		Menjalin Kerjasama Tingkat Wilayah pada Bidang Tridharma Perguruan Tinggi	MoU dan MoA	Belum Memiliki	Format antar Lembaga/Instansi	1. Mengirimkan Surat Permohonan Kerjasama 2. Penandatanganan MoU dan MoA	Institusi	√	√	√	√	√
		Menjalin Kerjasama Tingkat Nasional pada Bidang Tridharma Perguruan Tinggi	MoU dan MoA	Belum Memiliki	Format antar Lembaga/Instansi	1. Mengirimkan Surat Permohonan Kerjasama 2. Penandatanganan MoU dan MoA	Institusi		√	√	√	√
		Menjalin Kerjasama Tingkat	MoU dan MoA	Belum Memiliki	Format antar Negara antar Lembaga/Instansi	1. Mengirimkan Surat Permohonan Kerjasama	Institusi		√	√	√	√

		Internasional pada Bidang Tridharma Perguruan Tinggi				2. Penandatanganan MoU dan MoA						
--	--	---	--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
4	Layanan	Informasi Perguruan Tinggi Berbasis Website	Website Perguruan Tinggi	Belum Memiliki	Membangun Website untuk Perguruan Tinggi	1. Membuat Domain dan Hosting 2. Menyiapkan dokumen yang akan diunggah 3. Membayar Jasa Pembuatan Website Perguruan Tinggi	Institusi	√				
		Layanan Pendidikan Berbasis IT	Sistem Informasi Akademik (Siakad)	Belum Memiliki	Membangun Sistem Informasi Akademik (Siakad)	1. Menyiapkan dokumen yang akan diunggah 2. Membayar Jasa Pembuatan Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	Institusi		√			
			Digital Library	Belum Memiliki	Membangun Digital Library	1. Menyiapkan dokumen yang akan diunggah 2. Membayar Jasa Pembuatan Digital Library	Institusi			√		

BAB IV

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN

Untuk mencapai Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro khususnya dalam pengembangan bidang pendidikan, maka dalam hal ini perlu adanya program pengembangan bidang pendidikan yang meliputi target luaran, kondisi existing, standar yang ditetapkan, strategi yang di gunakan, serta sasaran kegiatan.

Pengembangan pendidikan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, secara formal maupun secara informal. Rencana pengembangan pendidikan berlandaskan pada visi dan misi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders. Proses tersebut juga ditunjang oleh kualitas dan kemampuan mendidik dan mengajar para dosen.

Rencana pengembangan pendidikan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro meliputi:

1. Pemenuhan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi:
 - a. Kecukupan Dosen Tetap 5 Orang Per Program Studi;
 - b. Kecukupan Dosen Tetap Ber NIDN (Minimal 5 Orang Per Program Studi);
 - c. Kecukupan Tenaga Kependidikan;
 - d. Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Bagi Dosen; dan
 - e. Jabatan Fungsional Dosen.
2. Penataan Kualitas Pendidikan meliputi:
 - a. Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi;
 - b. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester;
 - c. Pelaksanaan Pembelajaran;
 - d. Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Pembelajaran; dan
 - e. SPMI Bidang Pendidikan.

TABEL 4.1

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
1	Pemenuhan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Kecukupan Dosen Tetap 5 Orang Per Program Studi	Dosen Tetap	15 Dosen Tetap	Rekrutmen Dosen Tetap	1. Membentuk Tim Rekrutmen Dosen Tetap 2. Rapat Pembahasan Kebutuhan Dosen Tetap 3. Open Rekrutmen 4. Melaksanakan Tes Penerimaan Dosen Tetap 5. Pengumuman Hasil Tes Penerimaan Dosen Tetap 6. Pemberian SK Dosen Tetap oleh Ketua Yayasan Al-Fatimah	Minimal Lulusan S2 yang sesuai dengan Bidang Program Studi	√				

		Kecukupan Dosen Tetap Ber NIDN (Minimal 5 Orang Per Program Studi)	Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)	Belum Memiliki	Mengajukan Persyaratan Pengajuan NIDN pada Laman PDDIKTI	1. Melengkapi Dokumen Persyaratan Pengajuan NIDN 2. Mengajukan persyaratan pengajuan NIDN Baru melalui laman PDDIKTI	Dosen Tetap	√					
		Kecukupan Tenaga Kependidikan	1. Tenaga Pustakawan 2. Tenaga Laboran 3. Tenaga Administrasi 4. Tenaga Operator	Belum Memiliki	Rekrutmen Tenaga Pustakawan dengan rincian kebutuhan: 1. Tenaga Pustakawan (2 Orang). 2. Tenaga Laboran (1 Orang) 3. Tenaga Administrasi (5 Tenaga Administrasi) 4. Tenaga Operator (1 Tenaga	1. Membentuk Tim Rekrutmen Tenaga Kependidikan 2. Rapat Pembahasan Kebutuhan Tenaga Kependidikan 3. Open Rekrutmen 4. Melaksanakan Tes Penerimaan Tenaga Kependidikan 5. Pengumuman Hasil Tes Penerimaan	Minimal Lulusan D3 yang sesuai dengan Bidang Keahlian	√	√				

					Operator)	Tenaga Kependidikan 6. Pemberian SK Tenaga Kependidikan oleh Ketua Yayasan Al-Fatimah						
		Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Bagi Dosen	Dosen Berpendidikan Doktor	1 Dosen	1. Melanjutkan Studi S3 2. Terdapat peningkatan minimal 10% Dosen Berpendidikan S3 tiap Renstra	1. Melakukan sosialisasi dan pendataan kepada Dosen Tetap yang akan melaksanakan Studi Lanjut S3 2. Memberikan surat ijin untuk melaksanakan Studi Lanjut	Dosen Berpendidikan S2	√	√	√	√	√
		Jabatan Fungsional Dosen	Asisten Ahli	Belum Memiliki	1. Mengajukan Persyaratan Jabatan Fungsional Asisten Ahli 2. Terdapat peningkatan minimal 40%	1. Menerima Informasi tentang Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen 2. Melakukan sosialisasi dan pendataan kepada	Dosen Pemula		√	√	√	√

					Dosen dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli tiap Renstra	para dosen 3. Mengajukan persyaratan pengajuan Jabatan Fungsional Dosen						
			Lektor	Belum Memiliki	1. Mengajukan Persyaratan Jabatan Fungsional Lektor 2. Terdapat peningkatan minimal 10% Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor tiap Renstra	1. Menerima Informasi tentang Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen 2. Melakukan sosialisasi dan pendataan kepada para dosen 3. Mengajukan persyaratan pengajuan Jabatan Fungsional Dosen	Dosen dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli			√	√	√

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
2	Penataan Kualitas Pendidikan	Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi	Struktur Kurikulum Pendidikan Tinggi	Belum Memiliki	Penyusunan Kurikulum mengacu pada: 1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 2. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).	1. Membentuk Tim Penyusunan Struktur Kurikulum 2. Melakukan Rapat Penyusunan Struktur Kurikulum 3. Pengesahan Struktur Kurikulum ber SK dari Rektor	Program Studi	√				
		Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Belum Memiliki	Dosen Pengampu Mata Kuliah Wajib Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	1. Sosialisasi Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 2. Melakukan Workshop Penyusunan Rencana	Dosen Pengampu Mata Kuliah	√	√	√	√	√

						Pembelajaran Semester (RPS)						
		Pelaksanaan Pembelajaran	Laporan Pelaksanaan Pembelajaran	Belum Memiliki	Dosen Wajib Melaksanakan Pembelajaran dengan Bobot Minimal 3 sks Per Semester	1. Sosialisasi SK Pembagian Mata Kuliah beserta Jadwal Mata Kuliah 2. Dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebijakan yang telah di tetapkan	Dosen	√	√	√	√	√
		Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Terintegrasikan ke dalam Pembelajaran	Belum Memiliki	Terdapat minimal 1 Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah terintegrasi ke dalam Pembelajaran pada tiap semester	1. LPPM Melakukan pemantauan terhadap hasil penelitian dan PkM Dosen 2. LPPM dan Bidang Akademik melaksanakan Rapat untuk membahas kesesuaian antara hasil penelitian dan PkM Dosen dengan pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		√	√	√	√

		SPMI Bidang Pendidikan	Menjalankan Pendidikan sesuai dengan standar SPMI	Belum Memiliki	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	1. Pengembangan kebijakan, pedoman, instrumen, SOP dalam pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kebutuhan akreditasi 2. Pengembangan monev pembelajaran dan penilaian serta SOP pendidikan 3. Sosialisasi kebijakan, pedoman, instrumen, dan SOP dalam pembelajaran 4. Pengembangan Perencanaan Pembelajaran (RPS) 5. Pelaksanaan monev dan audit internal proses pembelajaran	Bidang Akademik	√	√	√	√	√
--	--	------------------------	---	----------------	--	--	-----------------	---	---	---	---	---

						6. Pengembangan panduan penyusunan kurikulum MBKM yang memuat integrasi kelimuan dan keislaman 7. Sosialisasi Panduan Penyusunan Kurikulum 8. Penyusunan dokumen kurikulum KKNl.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB V

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN

Untuk mencapai Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro khususnya dalam pengembangan bidang penelitian, maka dalam hal ini perlu adanya program pengembangan bidang penelitian yang meliputi target luaran, kondisi existing, standar yang ditetapkan, strategi yang di gunakan, serta sasaran kegiatan.

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

Rencana strategis pengembangan penelitian Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro meliputi:

1. RoadMap Penelitian meliputi penyusunan roadmap penelitian;
2. Karya Ilmiah Dosen meliputi:
 - a. Publikasi Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi;
 - b. Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi;
 - c. Publikasi Jurnal Internasional;
 - d. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi;
 - e. Publikasi Artikel ke Media Masa;
 - f. Publikasi Jurnal Prosiding;
 - g. Publikasi Buku; dan
 - h. Karya Ilmiah yang di HKI kan.
3. Pengembangan Penelitian meliputi:
 - a. Penelitian Dosen dengan Melibatkan Mahasiswa;
 - b. Penyediaan Akun Google Scholar;
 - c. Penyediaan ID ORCID;
 - d. Penyediaan Akun Sinta;
 - e. Penyediaan Akun Dosen Peneliti;
 - f. Penelitian Kolaboratif Antar Sesama Dosen; dan
 - g. SPMI Bidang Penelitian.

TABEL 5.1

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
1	RoadMap Penelitian	Penyusunan RoadMap Penelitian	Setiap Program Studi memiliki RoadMap Penelitian	Belum Memiliki	Setiap Program Studi memiliki Roadmap Penelitian, dengan minimal memiliki 2 Topik / Isu Strategis	1. Membentuk tim penyusun <i>roadmap</i> penelitian 2. Melakukan rapat kerja penyusunan <i>roadmap</i> peneliitian	Program Studi	√	√	√	√	√
			Kesesuaian Penelitian Dosen dengan Roadmap Penelitian	Belum Memiliki	Penelitian Dosen harus sesuai dengan RoadMap Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melakukan pengkajian secara kritis untuk dapat memberi penilaian terhadap kesesuaian penelitian dosen dengan <i>roadmap</i> penelitian	Program Studi	√	√	√	√	√

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
2	Karya Ilmiah Dosen	Publikasi Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Memiliki Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Mempublikasikan Karya Ilmiah Hasil Penelitian ke dalam Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi (1 Jurnal Per Semester)	1. Dosen mengajukan proposal penelitian kepada LPPM /memperoleh bantuan hibah penelitian 2. Dosen melaksanakan penelitian bersama mahasiswa 3. Dosen melaporkan hasil penelitian kepada LPPM 4. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk Jurnal	Dosen	√	√	√	√	√
		Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	Memiliki Jurnal Nasional Terakreditasi	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Mempublikasikan Karya Ilmiah Hasil Penelitian ke dalam Jurnal Nasional Terakreditasi (1 Jurnal Per Tahun)	1. Dosen mengajukan proposal penelitian kepada LPPM/memperoleh bantuan hibah penelitian	Dosen	√	√	√	√	√

						2. Dosen melaksanakan penelitian bersama mahasiswa 3. Dosen melaporkan hasil penelitian kepada LPPM 4. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk Jurnal						
		Publikasi Jurnal Internasional	Memiliki Jurnal Internasional	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Mempublikasikan Karya Ilmiah Hasil Penelitian ke dalam Jurnal Internasional (1 Jurnal Per 2 Tahun)	1. Dosen mengajukan proposal penelitian kepada LPPM/memperoleh bantuan hibah penelitian 2. Dosen melaksanakan penelitian bersama mahasiswa 3. Dosen melaporkan hasil penelitian kepada LPPM 4. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk Jurnal	Dosen		√	√	√	√

		Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	Memiliki Jurnal Internasional	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Mempublikasikan Karya Ilmiah Hasil Penelitian ke dalam Jurnal Internasional Bereputasi (1 Jurnal Per 3 Tahun)	1. Dosen mengajukan proposal penelitian kepada LPPM/memperoleh bantuan hibah penelitian 2. Dosen melaksanakan penelitian bersama mahasiswa 3. Dosen melaporkan hasil penelitian kepada LPPM 4. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk Jurnal	Dosen			√	√	√
		Publikasi Artikel ke Media Masa	Memiliki Artikel di Media Masa	Belum Memiliki	Setiap Dosen mempublikasikan Artikel di Media Masa (1 Artikel Media Masa Per Tahun)	1. Dosen mengajukan pemberitahuan penulisan artikel di media masa 2. Dosen membuat artikel 3. Dosen mempublikasikan artikel ke media masa	Dosen					

						4. Dosen membuat laporan hasil penyusunan artikel dan publis ke media masa kepada LPPM						
		Publikasi Jurnal Prosiding	Memiliki Jurnal Prosiding	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Mempublikasikan Karya Ilmiah Hasil Penelitian / Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Jurnal Prosiding (1 Jurnal Per Tahun)	5. Dosen mengajukan proposal penelitian kepada LPPM/memperoleh bantuan hibah penelitian 6. Dosen melaksanakan penelitian bersama mahasiswa 7. Dosen melaporkan hasil penelitian kepada LPPM 8. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk Jurnal Prosiding / Diseminarkan	Dosen	√	√	√	√	√
		Publikasi Buku	Memiliki Buku	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Mempublikasikan Buku ber ISBN	1. Dosen membuat surat pemberitahuan	Dosen	√	√	√	√	√

					(1 Buku Per Tahun)	penyusunan buku kepada LPPM 2. Dosen membuat karya ilmiah dalam bentuk buku 3. Dosen mempublikasikan buku tersebut ber ISBN 4. Dosen melaporkan hasil penyusunan karya ilmiah dalam bentuk buku kepada LPPM						
		Karya Ilmiah yang di HKI Kan	Memiliki Karya Ilmiah yang di HKI Kan	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Memiliki Karya Ilmiah yang telah di HKI Kan (1 Karya Ilmiah Per Tahun)	1. Dosen membuat surat pemberitahuan kepada LPPM untuk meng HKI kan Karya Ilmiahnya 2. Dosen meng HKI kan karya ilmiahnya 3. Dosen melaporkan kepada LPPM karya ilmiah yang sudah di HKI kan	Dosen	√	√	√	√	√

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
3	Pengembangan Penelitian	Penelitian Dosen dengan Melibatkan Mahasiswa	Dokumen dan Laporan Penelitian dengan Melibatkan Mahasiswa	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Melaksanakan Penelitian dengan Melibatkan Mahasiswa (Per Semester)	1. Dosen mengajukan proposal penelitian kepada LPPM / memperoleh dana hibah penelitian 2. Dosen melaksanakan penelitian dengan melibatkan mahasiswa 3. Dosen melaporkan hasil penelitian kepada LPPM	Dosen	√	√	√	√	√
		Penyediaan Akun Google Scholar	Setiap Dosen Memiliki Akun Google Scholar	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Membuat Akun Google Scholar	1. LPPM mensosialisasikan kewajiban untuk memiliki akun Google Scholar 2. Dosen membuat akun Google Scholar	Dosen	√				

		Penyediaan ID ORCID	Setiap Dosen Memiliki ID ORCID	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Membuat ID ORCID	1. LPPM mensosialisasikan kewajiban untuk memiliki ID ORCID 2. Dosen membuat ID ORCID	Dosen	√				
		Penyediaan Akun Sinta	Setiap Dosen Memiliki Akun Sinta	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Membuat Akun Sinta	1. LPPM mensosialisasikan kewajiban untuk memiliki akun Sinta 2. Dosen membuat akun Sinta dengan menggunakan NIDN	Dosen	√				
		Penyediaan Akun Peneliti Dosen	Akun Peneliti Litapdimas	Belum Memiliki	Setiap Dosen yang Telah Memiliki Jabatan Fungsional Minimal Asisten Ahli Wajib untuk Membuat Akun Peneliti Litapdimas	1. LPPM mensosialisasikan kewajiban untuk memiliki akun Peneliti Litapdimas 2. Dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional wajib untuk membuat akun Peneliti Litapdimas	Dosen		√	√	√	√
		Penelitian Kolaboratif	Dokumen dan Laporan	Belum Memiliki	Setiap Dosen Dapat	1. Dosen membentuk Tim Penelitian	Dosen	√	√	√	√	√

		Antar Sesama Dosen	Penelitian Kolaboratif Antar Sesama Dosen		Melaksanakan Penelitian secara Kolaboratif dengan Dosen lain	secara kolaboratif dengan dosen lain 2. Tim Dosen mengajukan proposal penelitian kepada LPPM / memperoleh dana hibah penelitian 3. Tim Dosen melaksanakan penelitian dengan melibatkan mahasiswa 4. Tim Dosen melaporkan hasil penelitian kepada LPPM						
		SPMI Bidang Penelitian	Menjalankan Penelitian sesuai dengan standar SPMI	Belum Memiliki	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	1. Pengembangan kebijakan, pedoman, instrumen, SOP dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan akreditasi	Program Studi	√	√	√	√	√

						2. Pengembangan monev penelitian untuk melihat kesesuaian antara penelitian dosen dengan <i>roadmap</i> penelitian 3. Sosialisasi kebijakan, pedoman, instrumen, dan SOP dalam penelitian 4. Pelaksanaan monev dan audit internal proses penelitian							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB VI

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Untuk mencapai Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro khususnya dalam pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat, maka dalam hal ini perlu adanya program pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat yang meliputi target luaran, kondisi existing, standar yang ditetapkan, strategi yang di gunakan, serta sasaran kegiatan.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang include ke dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro, merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari DIPA Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro maupun dari non DIPA Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro. LPPM Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro mengkoordinasikan kegiatan pengabdian yang ada di lingkungan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) maupun oleh dosen di lingkungan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro. Selain itu, nantinya LPPM Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro juga melaksanakan kegiatan pengabdian lain dalam bentuk pendampingan maupun pembinaan dan bekerjasama dengan lembaga atau instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

Rencana strategis pengembangan pengabdian kepada masyarakat Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro meliputi:

1. *RoadMap* Pengabdian kepada Masyarakat meliputi Penyusunan *RoadMap* Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Karya Ilmiah Dosen meliputi:
 - a. Publikasi Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi; dan
 - b. Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi.
3. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi:
 - a. Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dengan Melibatkan Mahasiswa;
 - b. Pengabdian kepada Masyarakat Kolaboratif Antar Sesama Dosen; dan
 - c. SPMI Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

TABEL 6.1

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
1	RoadMap Pengabdian kepada Masyarakat	Penyusunan RoadMap Pengabdian kepada Masyarakat	Setiap Program Studi memiliki RoadMap Pengabdian kepada Masyarakat	Belum Memiliki	Setiap Program Studi memiliki Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat dengan minimal memiliki 2 Topik / Isu Strategis	1. Membentuk tim penyusun <i>roadmap</i> PkM 2. Melakukan rapat kerja penyusunan <i>roadmap</i> PkM	Program Studi	√	√	√	√	√
			Kesesuaian Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dengan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat	Belum Memiliki	Pengabdian kepada Masyarakat Dosen harus sesuai dengan RoadMap Pengabdian kepada Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melakukan pengkajian secara kritis untuk dapat memberi penilaian terhadap kesesuaian PkM dosen dengan <i>roadmap</i> PkM	Program Studi	√	√	√	√	√

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
2	Karya Ilmiah Dosen	Publikasi Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Memiliki Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Mempublikasikan Karya Ilmiah Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi (1 Jurnal Per Semester)	1. Dosen mengajukan proposal PkM kepada LPPM/memperoleh bantuan hibah PkM 2. Dosen melaksanakan PkM bersama mahasiswa 3. Dosen melaporkan hasil PkM kepada LPPM 4. Hasil PkM dipublikasikan dalam bentuk Jurnal	Dosen	√	√	√	√	√
		Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	Memiliki Jurnal Nasional Terakreditasi	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Mempublikasikan Karya Ilmiah Hasil Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Jurnal Nasional Terakreditasi (1	1. Dosen mengajukan proposal PkM kepada LPPM/memperoleh bantuan hibah PkM 2. Dosen melaksanakan PkM bersama	Dosen	√	√	√	√	√

					Jurnal Per Tahun)	mahasiswa 3. Dosen melaporkan hasil PkM kepada LPPM 4. Hasil PkM dipublikasikan dalam bentuk Jurnal							
--	--	--	--	--	-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
3	Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dengan Melibatkan Mahasiswa	Dokumen dan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa	Belum Memiliki	Setiap Dosen Wajib Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa (Per Semester)	1. Dosen mengajukan proposal PkM kepada LPPM / memperoleh dana hibah PkM 2. Dosen melaksanakan PkM dengan melibatkan mahasiswa 3. Dosen melaporkan hasil PkM kepada LPPM	Dosen	√	√	√	√	√
		Pengabdian kepada Masyarakat Kolaboratif Antar Sesama Dosen	Dokumen dan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat Kolaboratif Antar Sesama Dosen	Belum Memiliki	Setiap Dosen Dapat Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat secara Kolaboratif dengan Dosen lain	1. Dosen membentuk Tim PkM dengan dosen lain 2. Tim Dosen mengajukan proposal PkM kepada LPPM / memperoleh dana hibah PkM 3. Tim Dosen melaksanakan PkM	Dosen	√	√	√	√	√

						dengan melibatkan mahasiswa 4. Tim Dosen melaporkan hasil PkM kepada LPPM						
		SPMI Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Menjalankan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan standar SPMI	Belum Memiliki	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	1. Pengembangan kebijakan, pedoman, instrumen, SOP dalam PkM sesuai dengan kebutuhan akreditasi 2. Pengembangan monev PkM untuk melihat kesesuaian antara penelitian dosen dengan <i>roadmap</i> PkM 3. Sosialisasi kebijakan, pedoman, instrumen, dan SOP dalam PkM 4. Pelaksanaan monev dan audit internal proses PkM	Dosen	√	√	√	√	√

BAB VII

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG KEMAHASISWAAN

Untuk mencapai Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro khususnya dalam pengembangan bidang kemahasiswaan, maka dalam hal ini perlu adanya program pengembangan bidang kemahasiswaan yang meliputi target luaran, kondisi existing, standar yang ditetapkan, strategi yang di gunakan, serta sasaran kegiatan.

Rencana strategis pengembangan bidang kemahasiswaan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro berfokus pada:

1. Penerimaan Mahasiswa Baru meliputi:
 - a. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru; dan
 - b. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru.
2. Layanan Mahasiswa meliputi:
 - a. Pembinaan dan Pengembangan Minat Bakat;
 - b. Peningkatan Kesejahteraan; dan
 - c. Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan.
3. Prestasi Mahasiswa meliputi:
 - a. Prestasi Akademik; dan
 - b. Prestasi Non Akademik.

TABEL 7.1

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG KEMAHASISWAAN

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
1	Penerimaan Mahasiswa Baru	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru	Memperoleh Mahasiswa Baru	Belum Memiliki	1. Membentuk Tim Penerimaan Mahasiwa Baru 2. Mensosialisasik an Penerimaan Mahasiswa Baru	1. Rektor memberikan SK Pembentukan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru 2. Panitia PMB melaksanakan Rapat untuk menyusun Konsep PMB 3. Panitia PMB mensosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru dalam bentuk brosur, flyer, pamflet maupun banner ke sekolah, masyarakat maupun sosial media	Fakultas dan Program Studi	√	√	√	√	√

		Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	Memperoleh Mahasiswa Baru	Belum Memiliki	Melaksanakan Tes Penerimaan Mahasiswa Baru	1. Panitia PMB melaksanakan rapat pelaksanaan Tes PMB sesuai Gelombang 2. Panitia PMB menjalankan Tes PMB yang diikuti oleh seluruh peserta yang telah mendaftar 3. Panitia PMB mengumumkan hasil kelulusan Tes PMB kepada seluruh peserta tes	Fakultas dan Program Studi	√	√	√	√	√
--	--	--	---------------------------------	-------------------	--	--	----------------------------	---	---	---	---	---

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
2	Layanan Mahasiswa	Pembinaan dan Pengembangan Minat Bakat	Mahasiswa dapat Meningkatkan Minat dan Bakat yang Dimiliki	Belum Memiliki	Membentuk Badan untuk Pembinaan dan Pengembangan Minat Bakat Mahasiswa, yaitu: 1. Badan Eksekutif Mahasiswa 2. Himpunan Mahasiswa Program Studi 3. Unit Kegiatan Mahasiswa	1. Institusi menyediakan layanan kepada mahasiswa dalam bentuk pembinaan dan pengembangan minat bakat dengan membentuk beberapa organisasi dan unit, seperti BEM, HMPS, dan UKM. 2. Rektor bersama jajaran melaksanakan rapat pembentukan layanan kepada mahasiswa dalam bentuk pembinaan dan pengembangan minat bakat 3. Rektor menetapkan pembentukan BEM,	Institusi	√				

						HMPs, dan UKM 4. Bidang Kemahasiswaan mensosialisasikan layanan mahasiswa dalam bentuk pembinaan dan pengembangan minat bakat kepada seluruh mahasiswa 5. Rektor memberikan SK Pembina BEM, HMPs, dan UKM. 6. Wakil Rektor III membentuk struktur organisasi BEM, HMPs dan UKM						
		Peningkatan Kesejahteraan	Mahasiswa Memperoleh Bantuan Kesejahteraan	Belum Memiliki	Mahasiswa Mengajukan Beasiswa dalam bentuk: 1. Beasiswa Prestasi 2. Beasiswa Tahfidz 3. Beasiswa KIP, 4. Beasiswa Pemerintah Kabupaten	1. Institusi menyediakan layanan kepada mahasiswa dalam bentuk peningkatan kesejahteraan 2. Rektor bersama jajaran melaksanakan rapat	Institusi	√	√	√	√	√

						pembentukan layanan kepada mahasiswa dalam bentuk peningkatan kesejahteraan 3. Rektor menetapkan pembentukan layanan peningkatan kesejahteraan dalam bentuk beasiswa secara internal yang meliputi beasiswa prestasi dan tahfidz, dan secara eksternal beasiswa KIP dan beasiswa pemerintah kabupaten 4. Bidang Kemahasiswaan mensosialisasikan layanan mahasiswa dalam bentuk peningkatan							
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

						kesejahteraan kepada seluruh mahasiswa						
		Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan	Mahasiswa Memperoleh Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	Belum Memiliki	Mahasiswa Memperoleh Bimbingan Karir dan Kewirausahaan dalam Bentuk: 1. Seminar 2. Webinar 3. Workshop 4. Pelatihan 5. Beasiswa	1. Institusi menyediakan layanan kepada mahasiswa dalam bentuk penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan 2. Rektor bersama jajaran melaksanakan rapat pembentukan layanan kepada mahasiswa dalam bentuk penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan 3. Rektor menetapkan pembentukan layanan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan dalam bentuk kegiatan seminar,	Institusi	√	√	√	√	√

						webinar, workshop, pelatihan dan beasiswa 4. Bidang Kemahasiswaan mensosialisasikan layanan mahasiswa dalam bentuk penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan kepada seluruh mahasiswa							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
3	Prestasi Mahasiswa	Prestasi Akademik	Mahasiswa Memiliki Prestasi dalam Bidang Akademik	Belum Memiliki	1. Mengikutsertakan Mahasiswa dalam Ajang Perlombaan 2. Prestasi Akademik pada Tingkat Daerah, Provinsi, Nasional atau Internasional	1. Bidang kemahasiswaan melakukan sosialisasi ajang perlombaan kepada seluruh mahasiswa 2. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada ajang perlombaan 3. Bidang kemahasiswaan memberikan fasilitas pembinaan kepada para peserta lomba 4. Mahasiswa mengikuti ajang perlombaan	Mahasiswa	√	√	√	√	√
		Prestasi Non Akademik	Mahasiswa Memiliki Prestasi dalam Bidang Non Akademik	Belum Memiliki	1. Mengikutsertakan Mahasiswa dalam Ajang Perlombaan 2. Prestasi Non Akademik pada	1. Bidang kemahasiswaan melakukan sosialisasi ajang perlombaan kepada	Mahasiswa	√	√	√	√	√

					Tingkat Daerah, Provinsi, Nasional atau Internasional	seluruh mahasiswa 2. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada ajang perlombaan 3. Bidang kemahasiswaan memberikan fasilitas pembinaan kepada para peserta lomba 4. Mahasiswa mengikuti ajang perlombaan							
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

BAB VIII

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Untuk mencapai Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro khususnya dalam pengembangan bidang sarana dan prasarana, maka dalam hal ini perlu adanya program pengembangan bidang sarana dan prasarana yang meliputi target luaran, kondisi existing, standar yang ditetapkan, strategi yang di gunakan, serta sasaran kegiatan.

Rencana strategis pengembangan sarana dan prasarana Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro berfokus pada:

1. Pengadaan Ruang Beserta Kebutuhan Ruang meliputi:
 - a. Ruang Perkuliahan;
 - b. Ruang Laboratorium;
 - c. Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa;
 - d. Kantin Mahasiswa;
 - e. Ruang Dosen Tiap Fakultas;
 - f. International Office;
 - g. Ruang Broadcast;
 - h. Gedung Olahraga; dan
 - i. Gedung Auditorium
2. Pemeliharaan Bangunan meliputi
 - a. Bangunan Fisik; dan
 - b. Taman.

TABEL 8.1

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG SARANA DAN PRASARANA

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
1	Pengadaan Ruang beserta Kebutuhan Ruang	Ruang Perkuliahan	Memiliki Ruang Perkuliahan	Memiliki 3 Ruang	1. Pembangunan 5 Ruang Perkuliahan 2. Pemenuhan Kebutuhan Ruang Perkuliahan	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 2. Rektor menetapkan anggaran untuk pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pembangunan	Institusi	√	√			
		Ruang Laboratorium	Memiliki Ruang Laboratorium	Belum Memiliki	1. Pembangunan 3 Ruang Laboratorium 2. Pemenuhan	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan pengadaan ruang	Institusi	√	√			

					Kebutuhan Alat Laboratorium	dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 2. Rektor menetapkan anggaran untuk pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pembangunan							
		Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa	Memiliki Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa	Belum Memiliki	1. Pembangunan 3 Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa 2. Pemenuhan Kebutuhan Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 2. Rektor menetapkan anggaran untuk pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pembangunan	Institusi	√	√				

		Kantin Mahasiswa	Memiliki Kantin Mahasiswa	Belum Memiliki	1. Pembangunan Kantin Mahasiswa 2. Pemenuhan Kebutuhan Kantin Mahasiswa	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 2. Rektor menetapkan anggaran untuk pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pembangunan	Institusi	√	√			
		Ruang Dosen Tiap Fakultas	Memiliki Ruang Dosen Tiap Fakultas	Memiliki 1 Ruang	1. Pembangunan Ruang Dosen Tiap Fakultas 2. Pemenuhan Kebutuhan Ruang Dosen Tiap Fakultas	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 2. Rektor menetapkan anggaran untuk pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya	Institusi	√	√			

						3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pembangunan						
		International Office	Memiliki International Office	Belum Memiliki	1. Pembangunan International Office 2. Pemenuhan Kebutuhan International Office	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 2. Rektor menetapkan anggaran untuk pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pembangunan	Institusi			√		
		Ruang Broadcast	Memiliki Ruang Broadcast	Belum Memiliki	1. Pembangunan Ruang Broadcast 2. Pemenuhan Kebutuhan Ruang Broadcast	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 2. Rektor menetapkan	Institusi			√		

						anggaran untuk pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pembangunan						
		Gedung Olahraga	Memiliki Gedung Olahraga	Belum Memiliki	1. Pembangunan Gedung Olahraga 2. Pemenuhan Kebutuhan Gedung Olahraga	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 2. Rektor menetapkan anggaran untuk pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pembangunan	Institusi			√		
		Gedung Auditorium	Memiliki Gedung Auditorium	Belum Memiliki	1. Pembangunan Gedung Auditorium	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan	Institusi			√		

					2. Pemenuhan Kebutuhan Gedung Auditorium	pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 2. Rektor menetapkan anggaran untuk pengadaan ruang dan gedung beserta kebutuhan ruangnya 3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pembangunan							
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
2	Pemeliharaan Bangunan	Bangunan Fisik dan Taman	Pemeliharaan Bangunan Fisik dan Taman	Belum Menjalankan	Pemeliharaan dan Renovasi Bangunan Fisik yang menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta perbaikan taman	1. Rektor beserta para jajaran melakukan rapat pembahasan pemeliharaan bangunan fisik dan taman 2. Rektor menetapkan anggaran untuk pemeliharaan bangunan fisik dan taman 3. Wakil Rektor II menindaklanjuti ke tahap realisasi pemeliharaan bangunan fisik dan taman	Institusi	√	√	√	√	√

BAB IX

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG KEUANGAN

Untuk mencapai Visi Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro khususnya dalam pengembangan bidang keuangan, maka dalam hal ini perlu adanya program pengembangan bidang keuangan yang meliputi target luaran, kondisi existing, standar yang ditetapkan, strategi yang di gunakan, serta sasaran kegiatan.

Rencana strategis pengembangan bidang keuangan Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro berfokus pada:

1. Peningkatan Biaya Masukan meliputi:
 - a. Biaya Masukan dari Badan Penyelenggara (Yayasan);
 - b. Biaya Masukan dari Pembayaran Mahasiswa;
 - c. Bantuan Dana Hibah Pemerintah; dan
 - d. Bantuan Penelitian.
2. Penggunaan Anggaran meliputi:
 - a. Investasi Sarana dan Prasarana;
 - b. Alokasi Anggaran untuk Gaji Dosen;
 - c. Alokasi Anggaran untuk Operasional;
 - d. Alokasi Anggaran untuk Penelitian;
 - e. Alokasi Anggaran untuk Pengabdian kepada Masyarakat; dan
 - f. Alokasi Anggaran untuk Studi Lanjut S3 Dosen Tetap.

TABEL 9.1

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN BIDANG KEUANGAN

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
1	Peningkatan Biaya Masukan	Biaya Masukan dari Badan Penyelenggara (Yayasan)	Penerimaan Anggaran	± 750 Juta Per Semester	Ada Peningkatan Biaya Masukan dari Badan Penyelenggara (Yayasan) sebesar 10% Per Tahun	1. Mengajukan surat permohonan kepada Yayasan untuk adanya peningkatan biaya masukan dari Yayasan 2. Pimpinan Perguruan Tinggi beserta Yayasan mengadakan rapat pembahasan mengenai peningkatan biaya masukan dari Yayasan	Institusi	√	√	√	√	√
		Biaya Masukan dari Pembayaran	Penerimaan Anggaran	Belum Menerima	Pembayaran UKT Mahasiswa Per Semester	1. Melaksanakan rapat pembahasan biaya masukan dari	Institusi	√	√	√	√	√

		Mahasiswa				pembayaran UKT mahasiswa 2. Rektor menetapkan besaran biaya UKT mahasiswa 3. Bidang Keuangan dan Perencanaan Mensosialisasikan besaran biaya UKT kepada mahasiswa						
		Bantuan Dana Hibah Pemerintah	Penerimaan Anggaran	Belum Menerima	Mengirimkan Proposal Bantuan Dana Hibah Kepada Pemerintah	1. Institusi memperoleh informasi penerimaan bantuan dana hibah dari pemerintah 2. Bidang Keuangan membuat proposal bantuan dana hibah dari pemerintah beserta RAB nya	Institusi		√	√	√	√
		Bantuan Penelitian	Penerimaan Anggaran	Belum Menerima	Dosen Mengikuti Bantuan Penelitian	1. Rektor melaksanakan rapat pembahasan prosesntase bagi hasil dana penelitian	Institusi		√	√	√	√

						dari dosen 2. Rektor menetapkan dalam bentuk SK 3. Bidang keuangan dan perencanaan melakukan sosialisasi penetapan prosentase bagi hasil dana penelitian kepada para dosen						
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

No	Program Prioritas	Bidang	Indikator Kinerja / Target Luaran	Kondisi Existing Baseline	Standar Yang Ditetapkan	Strategi	Sasaran Kegiatan / Peserta	Milestones				
								2023	2024	2025	2026	2027
2	Penggunaan Anggaran	Investasi Sarana dan Prasarana	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Belum Menjalankan	Investasi Anggaran untuk Investasi Sarana dan Prasarana minimal sebesar 250 Juta Per Semester	1. Rektor mengadakan rapat pembahasan penggunaan anggaran 2. Rektor menetapkan dalam bentuk SK 3. Bagian Keuangan dan Perencanaan mensosialisasikan penetapan penggunaan anggaran kepada seluruh sivitas akademika	Institusi	√	√	√	√	√
		Alokasi Anggaran untuk Gaji Dosen	Laporan Keuangan untuk Gaji Dosen	Belum Menjalankan	Alokasi Anggaran untuk Gaji Dosen minimal sebesar 50 Juta Per Bulan	1. Rektor mengadakan rapat pembahasan penggunaan anggaran 2. Rektor menetapkan dalam bentuk SK 3. Bagian Keuangan dan Perencanaan mensosialisasikan	Institusi	√	√	√	√	√

						penetapan penggunaan anggaran kepada seluruh sivitas akademika						
		Alokasi Anggaran untuk Operasional	Laporan Keuangan untuk Operasional	Belum Menjalankan	Alokasi Anggaran untuk Operasional minimal sebesar 10 Juta Per Bulan	1. Rektor mengadakan rapat pembahasan penggunaan anggaran 2. Rektor menetapkan dalam bentuk SK 3. Bagian Keuangan dan Perencanaan mensosialisasikan penetapan penggunaan anggaran kepada seluruh sivitas akademika	Institusi	√	√	√	√	√
		Alokasi Anggaran untuk Penelitian	Laporan Keuangan untuk Penelitian	Belum Menjalankan	Alokasi Anggaran untuk Penelitian minimal sebesar 25 Juta Per Semester	1. Rektor mengadakan rapat pembahasan penggunaan anggaran 2. Rektor menetapkan dalam bentuk SK 3. Bagian Keuangan	Institusi	√	√	√	√	√

						dan Perencanaan mensosialisasikan penetapan penggunaan anggaran kepada seluruh sivitas akademika						
		Alokasi Anggaran untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Laporan Keuangan untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Belum Menjalankan	Alokasi Anggaran untuk Pengabdian kepada Masyarakat minimal sebesar 25 Juta Per Semester	1. Rektor mengadakan rapat pembahasan penggunaan anggaran 2. Rektor menetapkan dalam bentuk SK 3. Bagian Keuangan dan Perencanaan mensosialisasikan penetapan penggunaan anggaran kepada seluruh sivitas akademika	Institusi	√	√	√	√	√
		Alokasi Anggaran untuk Studi Lanjut S3 Dosen Tetap	Laporan Keuangan untuk Alokasi Anggaran Studi Lanjut	Belum Menjalankan	Alokasi Anggaran untuk Studi Lanjut S3 Dosen Tetap minimal sebesar 30 Juta Per Semester	1. Rektor mengadakan rapat pembahasan penggunaan anggaran 2. Rektor menetapkan	Institusi	√	√	√	√	√

			S3 Dosen Tetap			dalam bentuk SK 3. Bagian Keuangan dan Perencanaan mensosialisasikan penetapan penggunaan anggaran kepada seluruh sivitas akademika						
--	--	--	-------------------	--	--	---	--	--	--	--	--	--

BAB X

KETENTUAN UMUM

1. Seluruh dokumen yang mengatur hal yang sama dengan ketentuan ini dinyatakan tidak berlaku sejak ditetapkannya Keputusan Rektor Tentang Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2023-2027.
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bojonegoro

Tanggal : 10 April 2023

Rektor



ABDUL KHAMID, M.Pd.